# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING (Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)

# **TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh Yuyun Ambarwanto NIM 14PSC01621

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016

# PERSETUJUAN

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING (Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)

# Disusun oleh Yuyun Ambarwanto NIM 14PSC01621

# Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Sudaryanto NIK 6912002258	M	**************
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M. Hum NIP 196504211987032002	AUSIN'	***********

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum

OR 4M PASC ATP 196004121989011001

### PENGESAHAN

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING

(Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)

# Disusun oleh

# Yuyun Ambarwanto

# NIM 14PSC01621

Telah Disahkan oleh Tim Penguji

Pada tanggal .....

Jabatan Nama

Tanda Tangan

Ketua

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum

NIP 196004121989011001

Sekrretaris

Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd.

NIP 196110181988032001

1/

Anggota Penguji:

Penguji I

Dr. Sudaryanto

NIK 6912002258

Penguji II

Dr. Hersulastuti, M. Hum

NIP 196504211987032002

Mengetahui

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd.

Direktur

ascasariana

CAAM PASCAS TIK 690115345

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum NIP 196004121989011001

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Ambarwanto

NIM : 14PSC01621

Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
(Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II
Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 03 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan

Yuyun Ambarwanto

# **MOTTO**

- 1. Hari ini adalah pemberi bahan yang melimpah, dari mana kita bisa mengubahnya menjadi keberhasilan yang besar. (*G. Duhamel*).
- 2. Datang bersama-sama adalah suatu permulaan, tetapi bersama-sama adalah kemajuan, dan bekerja bersama-sama adalah kesuksesan. (*Ford*).
- 3. Genius melakukan hal yang mesti ia lakukan, orang yang berbakat melakukan hal yang mampu ia lakukan. (*Owen Meredith*).
- 4. Orang sukses dan berhasil melakukan cara yang justru kebanyakan orang hindari. (*Anonim*).
- Gagal dalam perencanaan sama artinya merencanakan kegagalan itu sendiri.
   (Anonim).
- 6. Seorang intelektual tidak akan pernah mengatakan lebih daripada apa yang diketahuinya. (*Dwight D. Eisenhower*).

# **PERSEMBAHAN**

Teriring doa dan puji syukur kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- 1. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa restu dengan tulus.
- 2. Bapak Ibu Dosen Pembimbing yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
- 3. Rekan-rekan guru di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri.
- 4. Para pembaca yang budiman.

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat, hidayah, kebesaran, serta keagungan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Strategi Pembelajaran Cooperative Learning (Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)" peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan tarima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
- Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. selaku Direktur Porogram Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
- 4. Dr. Sudaryanto selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan mencurahkan segala pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.

5. Dr. Hersulastuti, M. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian dari awal hingga

selesainya penyusunan tesis ini.

6. Kepala SDN II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri yang telah membantu dalam

kelancaran penelitian ini.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan

tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala sebagai balasan kepada semua

pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya

kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk

masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini

bermanfaat bagi inovasi pembelajaran khususnya pendidikan di tingkat Sekolah

Dasar.

Klaten, 03 Oktober 2016

Penulis

viii

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN	٧,
KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
A. Landasan Taori	Q

1.	Hakikat Penelitian Tindakan Kelas		8
	a.	Pengertian Penelitian Tindakan Kelas	
	b.	Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	9
	c.	Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas	9
2.	Ha	kikat Kemampuan Menulis Narasi	10
	a.	Pengertian Kemampuan	10
	b.	Pengertian Menulis	10
	c.	Jenis-Jenis Menulis	12
	d.	Pengertian Menulis Narasi	12
3.	Pe	mbelajaran Menulis Narasi di SD	16
	a.	Dasar-Dasar Pembelajaran Menulis Narasi	16
	b.	Pendekatan Pembelajaran Menulis Narasi	19
	c.	Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Narasi di SD	24
	d.	Proses Belajar Mengajar dalam Pembelajaran Menulis Narasi di	
		SD	26
4.	Ha	kikat Strategi Pembelajaran Kooperatif	27
	a.	Pengertian Strategi Pembelajaran	27
	b.	Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif	29
	c.	Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Kooperatif	31
	d.	Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran	
		Konvensional	33
	e.	Aktivitas Belajar Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis Siswa	38
	f.	Strategi Jigsaw	39
5.	Pro	osedur Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam	
	Pe	mbelajaran Menulis	42
	a.	Metode dan Teknik Pembelajaran Cooperative Learning	42
	b.	Penerapan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Cooperative	
		Learning	43
B.	Pen	elitian yang Relevan	47

C.	Keran	gka Berpikir	51
D.	Hipote	esis Tindakan	52
BA	B III N	METODOLOGI PENELITIAN	53
A.	Temp	oat dan Waktu Penelitian	53
	1. Te	empat Penelitian	53
	2. W	aktu Penelitian	53
В.	Meto	de dan Desain Penelitian	55
	1. M	etode Penelitian	55
	2. De	esain Penelitian	56
C.	Subje	k Penelitian	58
D.	Sumb	per Data	59
E.	Tekni	ik Pengumpulan Data	59
	1. Po	engamatan	59
	2. W	awancara dan Diskusi	60
	3. K	ajian Dokumen	60
	4. Po	emberian Tugas dan Tes	61
	5. A	ngket	61
F.	Valid	asi Data	61
G.	Tekn	ik Analisis Data	62
	1. Te	knik Analisis Data Kualitatif	62
	2. Te	knik Analisis Data Kuantitatif	62
H.	Indik	ator Kinerja	63
I.	Prose	dur Penelitian	63
	1. Po	erencanaan	64
	2. Po	elaksanaan Tindakan dan Observasi	67
	3. R	efleksi	68

4	. F	Revisi Perencanaan
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. I	Desk	kripsi Hasil Penelitian
1.	K	Kegiatan Prasiklus (Pratindakan)
	a.	Pemilihan Kolaborator (Teman Sejawat)
	b.	Pembahasan tentang Permasalahan dalam Pembelajaran Menulis
		Narasi
	c.	Pembahasan tentang Upaya Peningkatan Kualitas Proses
		Pembelajaran Menulis Narasi
	d.	Perencanaan Perbaikan Pembelajaran Menulis Narasi
	e.	Penyusunan Rancangan Tindakan (Refleksi)
2.	Pe	elaksanaan Tindakan Kelas
	a.	
		1) Perencanaan
		2) Pelaksanaan Tindakan
		a) Pertemuan Pertama
		b) Pertemuan Kedua
		3) Observasi-Interpretasi
		a) Pengamatan terhadap Siswa
		b) Pengamatan terhadap Guru
		c) Tekstualisasi Monokolom dan Multikolom Siklus I
		Pertemuan Pertama
		d) Tekstualisasi Monokolom dan Multikolom Siklus I
		Pertemuan Kedua
		e) Hasil Penelitian
		4) Refleksi
	b.	
	٠.	1) Perencanaan
		Pelaksanaan Tindakan
		-,

a) Pertemuan Pertama	188
b) Pertemuan Kedua	190
3) Observasi-Interpretasi	192
a) Pengamatan terhadap Guru	192
b) Pengamatan terhadap Siswa	193
c) Tekstualisasi Monokolom dan Multikolom Pembelajaran	
Siklus II Pertemuan I	193
d) Tekstualisasi Monokolom dan Multikolom Pembelajaran	
Siklus II Pertemuan II	219
e) Hasil Penelitian	265
4) Refleksi	271
B. Pembahasan Hasil Penelitian	272
1. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Peningkatan Mutu	
Proses Pembelajaran	272
2. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi	276
3. Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Strategi CL-J	281
BAB V PENUTUP	282
A. Simpulan	282
B. Implikasi	284
C. Saran-Saran	286
DAFTAR PUSTAKA	288
LAMPIRAN-LAMPIRAN	291

# **DAFTAR TABEL**

	Hal	aman
Tabel 1.	Perbedaan Antara Pendekatan Produk dan Pendekatan Proses	23
Tabel 2.	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	54
Tabel 3.	Daftar Nilai Tertulis Prasiklus	73
Tabel 4.	Daftar Nilai Tertulis Siklus I	177
Tabel 5.	Tabel Persentase Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Pada Kegiatan Prasiklus dan Siklus I	178
Tabel 6.	Hasil Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok Siklus I	181
Tabel 7.	Daftar Nilai Tertulis Siklus II	266
Tabel 8.	Tabel Persentase Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	267
Tabel 9.	Hasil Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok Siklus II	269
Tabel 10.	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi	280

# **DAFTAR GAMBAR**

	На	alaman
Gambar	Kerangka Berpikir	52
Gambar 1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	57
Gambar 2.	Riset Aksi Model John Elliot	58
Gambar 3.	Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I	179
Gambar 4.	Grafik Persentase Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Siklus I (Perbaikan Kelemahan Pembelajaran)	179
Gambar 5.	Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata pada Pembelajaran Siklus I	180
Gambar 6.	Grafik Hasil Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok Siklus I	182
Gambar 7.	Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II	268
Gambar 8.	Grafik Persentase Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Siklus II (Perbaikan Kelemahan Pembelajaran)	268
Gambar 9.	Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Pembelajaran Siklus II	269
Gambar 10.	Grafik Hasil Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok Siklus II	270

# DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	291
Lampiran 2	Program Tahunan	295
Lampiran 3	Kalender Pendidikan	298
Lampiran 4	Jadwal Pelajaran	. 302
Lampiran 5	Kriteria Ketuntasan Minimal	. 304
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Prasiklus)	307
Lampiran 7	Bahan Ajar Prasiklus	. 314
Lampiran 8	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	317
Lampiran 9	Lembar Kerja Siswa Prasiklus	319
Lampiran 10	Daftar Nilai Prasiklus	. 321
Lampiran 11	RPP Perbaikan Siklus I	322
Lampiran 12	Bahan Ajar Siklus I	331
Lampiran 13	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	335
Lampiran 14	Lembar Kerja Siswa Siklus I	. 336
Lampiran 15	Daftar Nilai Siswa Siklus I	. 339
Lampiran 16	Lembar Observasi Siswa Siklus I	342
Lampiran 17	Lembar Observasi Guru Siklus I	343

Lampiran 18	Lembar APKG Siklus I	346
Lampiran 19	RPP Perbaikan Siklus II	352
Lampiran 20	Bahan Ajar Siklus II	359
Lampiran 21	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	363
Lampiran 22	Lembar Kerja Siswa Siklus II	364
Lampiran 23	Daftar Nilai Siswa Siklus II	367
Lampiran 24	Lembar Observasi Siswa Siklus II	370
Lampiran 25	Lembar Observasi Guru Siklus II	371
Lampiran 26	Lembar APKG Siklus II	374
Lampiran 27	Surat Pernyataan Teman Sejawat	380

### **ABSTRAK**

Yuyun Ambarwanto. NIM: 12PSC01487. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2014. Judul Tesis: "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* (Penelitian Tindakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri II Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)".

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menulis narasi melalui penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* sehingga kualitas pembelajaran siswa kelas VA SDN II Ngadirojo meningkat, (2) meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui strategi pembelajaran *cooperative learning*, dan (3) mengetahui keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SDN II Ngadirojo.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode *Clasroom Action Recearch* yang biasa disebut CAR atau lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran secara bersiklus. Dalam setiap siklus memliki empat langkah yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) tahap observasi (*observing*), dan (4) tahap refleksi (*reflecting*).

Sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas VA berjumlah 30 siswa SDN II Ngadirojo terdiri dari 14 siswa putra dan 16 siswa putri dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) pengamatan, (2) wawancara, (3) dokumen, (4) minat menulis dan proses kelompok melalui angket, serta (5) kemampuan menulis narasi digunakan tes menulis. Pengujian analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif menggunakan deskriptif komparatif, teknik analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian: PTK ini dilaksanakan selama 2 siklus dan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terindikasi adanya peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari siklus I hingga siklus II. Disamping itu juga adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis narasi dari siklus I hingga siklus II. Siklus I jumlah siswa yang tuntas mencapai 25 siswa (83.33 %) dan nilai rata-ratanya adalah 77.47. Sehingga dilanjutkan tindakan siklus II. Hasilnya cukup memuaskan, karena jumlah siswa tuntas sudah mencapai 30 siswa (100 %), dan reratanya mencapai 79.87. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan sudah berhasil.

**Kata kunci**: PTK, strategi pembelajaran kooperatif, peningkatan kemampuan menulis narasi.

### **ABSTRACT**

Yuyun Ambarwanto. NIM: 12PSC01487. The Graduate Program Magister in Language Education, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2014. Thesis Title: "Improving The Ability to Write Narrative Text Through Cooperative Learning Strategy (Clasroom Action Research in Grade VA of State Primary School 2 Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Academic Year 2013/2014)".

The aims of this research to improve: (1) the quality of narration writing learning process of the students in Grade VA of State Primary School 2 Ngadirojo, (2) the results of narration writing ability of the students following the writing learning with cooperative learning strategy, and (3) knowing the strengths and the weaknesses of using cooperative learning strategy in improving the students writing ability of narrative text in Grade VA of State Primary School 2 Ngadirojo.

This research is a classroom action research aimed at solving the problems in the learning through four cycles. Each cycle covered (1) planning, (2) action,(3) observation, and (4) reflection.

The subjects of the research were 30 consisting of 14 male and 16 male students in Grade VA of State Primary School 2 Ngadirojo. Its data were gathered through: (1) observation, (2) in-depth interview, (3) content analysis (document analysis), (4) questionnaire of writing interest and group process, and (5) test of narration writing skill. The data were validated through data source and data gathering method triangulations. The data were then analyzed by means of qualitative and quantitative techniques of analysis. The former used the comparative descriptive technique, whereas the latter used the descriptive statistic one.

The results of the research are as follows: This Classroom Action Research has implemented for two cycles and reach a significant improvement. The application of cooperative learning strategy apparently is able to improve the students' writing ability as indicated by the increased number of the students completing their writing subject matter from Cycle I through Cycle II. Besides, the average scores of their narration writing also increase from Cycle I through Cycle II. In Cycle I, the number of students completing their writing subject matter is 25 (83.33 %), and their average scores are 77.47. In Cycle II, the number of students completing their writing subject matter is 30 (100 %), and their average scores are 79.87, this result is somewhat satisfactory compared to the first and the second cycles. From this action research, it can be concluded that the result of the research was successful.

**Keywords:** Classroom Action Research, Cooperative Learning Strategy, Improving The Ability to Write Narrative Text.

### **BABI**

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia Indonesia.

Guru sebagai aktor utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka perlu memiliki kemampuan personal, profesional dan kemampuan sosial untuk menunjang tugasnya dalam melakukan inovasi dan pembaruan dalam pembelajaran. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan agar mencapai tingkat profesional yang optimal.

Mengingat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, dalam penerapan kehidupan sehari-hari baik dalam kegiatan tindak tutur formal maupun informal, maka pembinaan bahasa Indonesia menjadi hal yang sangat penting.

Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dapat dilakukan beberapa jalur, antara lain jalur media masa, media cetak, maupun elektronik, jalur pendidikan, dan jalur kelembagaan.

Di antara jalur-jalur tersebut jalur pendidikan yang paling efektif dan efisien. Karena di setiap jenis dan jenjang pendidikan bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran pokok. Mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tahun 2013 adalah program untuk mengembangkan aspek kemampuan berbahasa, yang memiliki subaspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis dan membaca adalah aktivitas komunikasi ibarat sisi mata uang yang melengkapi. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana tanpa kebiasaan membaca. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa haruslah dikuasai oleh siswa, setelah aspek membaca, tetapi dalam kenyataannya siswa enggan dan merasa kesulitan apabila diberi tugas menulis/mengarang, sebagian besar karangan siswa tidak sesuai dengan topik, isi, koherensi, antarkalimat belum tampak, diksi yang digunakan monoton, struktur kalimat tidak jelas dan ide belum kelihatan, siswa merasa berat serta sulit dalam menulis.

Dari berbagai perubahan kurikulum yang telah digunakan, hingga Kurikulum Tahun 2013 sekarang ini masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, yaitu metode ceramah dengan teknik penugasan, guru yang menentukan judul dan siswa memilih judul untuk dijadikan dasar menulis.

Dalam pembelajaran menulis tersebut sering ditemui beberapa kendala yang dihadapi. Guru sering mengalami kesulitan di dalam memberikan pembelajaran mengarang/menulis pada siswa. Hambatan yang dialami guru diantaranya adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis kurang variatif serta kurang adanya inovasi pembelajaran dari guru baik dari segi metode maupun media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga hasilnya juga kurang memuaskan.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa setelah membaca, saat ini fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah khususnya di SD Negeri II Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, dari hasil prasurvai yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan kualitas pembelajaran menulis di kelas VA masih sangat rendah karena lebih dari 46,67% siswa tidak mampu menulis dengan baik. Karena terdapat sebanyak 14 siswa dari 30 siswa di kelas VA yang tidak tuntas KKM dengan nilai 70,00. Hal ini dari hasil Tes Ulangan Harian menulis karangan narasi pada Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam belajar mengajar peranan kemampuan menulis dalam hal ini menulis narasi, tidak saja menjadi ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran tertentu, namun lebih dari itu kemampuan menulis narasi dapat dipakai sebagai umpan balik mengenai keberhasilan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran. Peranan kemampuan menulis juga dapat digunakan sebagai pertimbangan perlakuan kepada siswa yang bersangkutan, dengan demikian setelah mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa, para guru dapat memberikan perlakuan yang tepat kepada para siswa dengan kemampuan yang dimiliki tersebut. Dengan demikian kemampuan menulis narasi

dapat dipandang sebagai barometer keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan prasurvei peneliti bersama teman sejawat yang telah dilaksanakan pada: 1) *Senin* tanggal 28 Oktober 2013, 2) *Rabu* tanggal 30 Oktober 2013, dan 3) *Rabu* tanggal 6 November 2013, yang mana telah melalui proses diskusi dengan teman sejawat serta menganalisa masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, maka diperoleh hasil pengamatan prasurvei yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis di SDN II Ngadirojo khususnya menulis narasi disebabkan oleh beberapa hal. Hal-hal yang menjadi kelemahan sekaligus kendala dalam pembelajaran tersebut dapat peneliti paparkan berdasarkan tingkat permasalahan yang kompleks, sedang, sampai ringan. Berikut hal-hal yang menjadi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis narasi meliputi: 1) siswa kurang tertarik pada pelajaran menulis, 2) guru kesulitan dalam mengembangkan minat siswa, 3) siswa kesulitan dalam menuliskan gagasan serta mengemukakan pendapat untuk dikembangkan dalam tulisannya, 4) guru kesulitan dalam hal menentukan strategi pembelajaran baik dalam menentukan metode ataupun media dalam mengajarkan materi.

Terkait dengan permasalahan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dalam proses perbaikan pembelajaran untuk memperbaiki kinerja guru maupun proses pembelajaran pada siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek pembelajaran menulis.

Dengan adanya permasalahan itu, akan dicoba model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan aktif, yaitu melalui model pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* teknik *jigsaw*. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* siswa akan lebih mudah dalam merumuskan ide-idenya.

D. Oantara Yasa, (2008:102) menyatakan model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidak-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu, tujuan yang *pertama* pembelajaran kooperatif, adalah meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. Siswa yang lebih mampu akan menjadi nara sumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama, tujuan yang *kedua* pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima temantemannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial. Tujuan penting *ketiga* dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas dengan teman, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disusun menjadi rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

- 1. Apakah penerapan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo?
- 2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo?
- 3. Bagaimana keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan:

- Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo melalui strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw.
- Meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo setelah dilakukan tindakan melalui strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw.
- 3. Mengetahui keunggulan dan kelemahan penggunaan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SD Negeri II Ngadirojo.

# D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah untuk memperbaiki kinerja guru, selain itu akan diuraikan manfaat lain sebagai berikut:

- Bagi Guru Kelas, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis narasi secara efektif melalui penerapan berbagai model, strategi, metode, maupun media pembelajaran yang relevan.
- 2. Bagi Sekolah, untuk sarana meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan kompetensi siswa dalam penulisan narasi, sehingga diharapkan hasil pembelajaran di sekolah tersebut dapat ditingkatkan.
- 3. Bagi Peneliti Lain, untuk dijadikan referensi penelitian tindakan kelas bagi guru dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penggunaan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigwsaw dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menulis narasi sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis narasi siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) Penggunaan startegi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. 3) Mengetahui keunggulan dan kelemahan penerapan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dalam pembelajaran menulis narasi yang dapat meningkatkan kemampuan siswa secara optimal.

Peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran menulis narasi meningkatkan kualitas proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil pengamatan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan menulis narasi dapat diketahui dari hasil tes yang dilaksanakan. Dengan demikian, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam pembelajaran menulis narasi dapat dijabarkan dalam simpulan berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran menulis narasi

siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kualitas pelaksanaan pembelajaran secara optimal, yang mana terlihat aktivitas pembelajaran yang interaktif, antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa, siswa dalam internal kelompok, siswa dengan kelompok lain, maupun kelompok dengan kelompok. Terjadi komunikasi yang efektif dan efisien dalam proses kerja kelompok terstruktur dan heterogen. Awalnya memang mengalami kesulitan dan belum berjalan optimal karena siswa dan guru belum berpengalaman, namun setelah berjalan dua kali pertemuan pada Siklus I dan memasuki Siklus II penerapan strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dapat berjalan dengan optimal. Proses kerja kelompok dapat dilakukan oleh siswa dengan antusias dan penuh motivasi. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat optimal. Siswa sudah memahami tentang manfaat pembelajaran. Partisipasi anggota dalam proses kerja kelompok semakin meningkat. Saling membantu dalam memecahkan masalah, saling bertanya dan berpendapat sudah dapat dilakukan dengan lancar. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil angket yang menyatakan bahwa telah melakukan aktivitas tersebut. (dibuktikan pada halaman 269) dan (lampiran halaman 342 s/d 345 dan halaman 370 s/d *373*).

2. Penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Hal ini terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

dalam pembelajaran dari siklus I hingga siklus II. Disamping itu juga adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran menulis narasi dari siklus I hingga siklus II. Semua siswa dinyatakan tuntas KKM sehingga pembelajaran dikatakan berhasil. (dibuktikan pada halaman 267) dan (lampiran halaman 321 s/d 323; halaman 339 s/d 341; halaman 367 s/d 369).

3. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui mengenai beberapa keunggulan dan kelemahan penerapan strategi pembelajaran *coopertaive learning* teknik *jigsaw (CL-J)*. **Keunggulan** *CL-J* meliputi: *a) CL-J* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *b) CL-J* dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam proses kerja kelompok. *c) CL-J* dapat meningkatkan peran aktif siswa, interaktif siswa dengan guru, serta profesionalisme guru sehingga mendukung peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan kemampuan siswa, dan peningkatan keberhasilan pembelajaran. Sedangkan **Kelemahan** *CL-J* adalah penerapannya dalam pembelajaran selalu harus dalam bimbingan, pengarahan, dan pengawasan guru. (*dibuktikan pada halaman 281*).

# B. Implikasi

Dalam kesimpulan telah dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Oleh karena itu, perlu sekali strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* ini diterapkan dan dikembangkan dalam

pembelajaran manapun utamanya pembelajaran menulis narasi. Sebagai konsekuensinya, guru perlu sekali menguasai strategi tersebut agar dapat mengimplementasikannya dengan baik kepada siswa sehingga para pembelajarannya menjadi lebih efektif dan berdaya guna. Guru hendaknya terusmengembangkan kemampuan profesionalismenya untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan metode yang tepat sehingga efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis narasi, melalui strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa yang tinggi sebagaimana tuntutan kurikulum dengan batas KKM 70,00, dan ketuntasan klasikal 75%. Dengan demikian strategi pembelajaran cooperative learning teknik jigsaw dapat dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Tahun Pelajaran 2013/2014. (lampiranKKM halaman 304 s/d 306).

Dalam pembelajaran menulis narasi, di samping perlunya keterlibatan siswa, ternyata juga ditemukan dalam penelitian ini bahwa dari hasil pengamatan melalui kerja kelompok, dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga menjadikan pembelajaran tersebut benar-benar diminati siswa. Mereka dapat belajar dalam suasana senang, tidak tertekan, dan merasa bahwa materi yang dipelajari itu bermanfaat bagi dirinya. Mengingat penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka diharapkan pembelajaran yang diterapkan, dapat lebih mengutamakan kerja sama, saling menunjang, menyenangkan (tidak

membosankan), belajar dengan bergairah, pembelajaran siswa aktif, *sharing* dengan teman dan guru, serta kreativitas siswa meningkat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis narasi. Hal-hal yang dapat diterapkan oleh guru untuk memotivasi siswa sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Melibatkan Emosi Siswa

Kegiatan menulis tidak hanya berurusan dengan masalah logika (perencanaan, *outline*, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, tanda baca, ejaan, dan struktur kalimat) tetapi juga berkaitan dengan emosi (semangat emosi, warna, imajinasi, gairah, unsur, kebaruan, dan kegembiraan). Maka peran emosi harus didahulukan untuk dapat memunculkan gagasan-gagasan pada diri siswa.

# 2. Kerjasama

Iklim bekerja sama antar guru perlu dibangun dan ditingkatkan, guru harus melibatkan teman sejawat untuk menyiapkan pembelajaran di kelas, dengan adanya kerjasama antar guru (teman sejawat) kelemahan serta kekurangan bisa diatasi dan diselesaikan.

### 3. Reflektif

Guru lebih meningkatkan kemampuan reflektif, dengan adanya refleksi guru akan mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam hal kemajuan belajarnya dan bisa lebih tepat dalam memberikan pemecahan masalah serta jalan keluar bagi siswa yang menghadapi masalah dan memberikan motivasi belajar.

# 4. Menuliskan Pengalaman atau Peristiwa yang Berkesan

Siswa perlu didorong untuk terus berlatih menulis dengan cara menuliskan pengalaman, kejadian, atau peristiwa berkesan bagi dirinya.

### C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Guru Sekolah Dasar yang belum melaksanakan pembelajaran menulis narasi dengan strategi pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* hendaknya berusaha menambah wawasan berkaitan dengan pembelajaran tersebut kemudian mengaktualisasikannya dalam proses pembelajaran.
- 2. Guru Sekolah Dasar agar mampu menerapkan strategi pembelajaran cooperative *learning* teknik *jigsaw* (karena metode ini menjadikan siswa memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran menulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa).
- 3. Guru hendaknya menilai tulisan (karangan narasi) siswa tidak hanya dari segi hasil, melainkan dari segi proses menulis dalam pembelajaran yang berlangsung.
- 4. Siswa perlu terus-menerus belajar dalam proses kerja kelompok sebagaimana dalam strategi pembelajaran *CL-J* sehingga kemampuan menulis narasi dapat dicapai secara optimal.
- 5. Kepala Sekolah memotivasi guru binaannya agar meningkatkan pemahaman tentang strategi pembelajaran cooperative *learning* teknik *jigsaw*. Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa tidak hanya belajar menulis narasi berdasarkan tema/topik/judul yang telah ditetapkan oleh guru, melainkan siswa dapat mengungkapkan gagasannya secara bebas dan kreatif tanpa adanya pembatasan dari guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1996. *Pembelajaran Sastra*. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.
- -----. 1999. *Strategi Pembelajaran Apresiasi Prosa di SD*. Makalah Disajikan dalam Seminar Regional. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.
- Anita Lie. 2005. Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beidler. Peter. G. 1992. Writting Matters. New York. Macmlillan Publishing Company.
- Burhan Nugiyantoro. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Crawley, S. J. Dan Lee M. 1995. *Strategies for Guiding Content Reading*. Boston: Allyn and Bacon.
- Cronbach, L. 1984. Essentials of Psycological Testing. New York: Harper & Row.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Permendiknas. Jakarta: Depdiknas.
- -----. 2007. *Permendiknas*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- D. Oantara Yasa. 2008. Metode Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Grasindo.
- Eanes, R. 1997. *Content Area Literacy for Today and Tomorrow*. Albany: Delmer Publisher.
- Ellis, A. 1989. Elementary Arts Intruction. Englewood Cliffs N. J.: Prentice Hall.
- Ghazali, A. Syukur. *http://www.Ip3 UM.Org/Files/7-Ghazali.pdf*. Diunduh 1 Oktober 2013 pukul 15.00 WIB.

- (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperativelearning-teknik-jigsaw/) Diunduh tanggal 31 September pukul 20.00 WIB.
- (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakankelas-part-ii/). Diunduh 2 Oktober 2013 pukul 17.00 WIB.
- Ina Karlina. http://www.sd- binatalenta com/artikel-ina,pdf. diunduh 21 September 2013 pukul 21.00 WIB.
- Jalango, M. R. 1992. Early Childhood Language Arts. Allyn and Bacon Inc.
- Jeri., Susan., & Heidy. 1996. *Model of Teaching*. Boston: Prentice Hall International. Inc.
- King Alison. 1993 (http://wwwoic.id.ucsb.edu/TA/hdbk/ta3-5.html) diunduh tanggal 22 September 2013 pukul 21.30 WIB.
- Kessler, C. 1992. *Cooperative Language Learning*: A Teacher's Resource Book. Englewood Cliffs N. J.: Prentice Hall.
- McCrimmon. 1984. Writting With a Purpose. Boston. Houghton Mifflin Company.
- Nunan, David. 1989. *Designing Tasks For the Communicative Classrom*. New Jersy: Cambride Univercity Pers.
- -----, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research.
- -----, D. 1994. Model of Teaching. Sydney: New Jersy: Cambride Univercity.
- Nur Arifah Drajati. <a href="http://www.Kursus-inggris.com/menulis-narasi.htm">http://www.Kursus-inggris.com/menulis-narasi.htm</a>. Diunduh 1 Oktober 2013 pukul 15.00 WIB.
- Pappas, C. C., Barbara, Z. K., dan Linda, S. L. 1990. *An Integrated Language Perspective in the Elementary School*. New York: Longman Publisher.
- Percy, Bernand. 1981. *The Power of Creative Writing*. Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Robert E. Slavin. 1995. *Cooperative Learning*: Theory. Recearch and Practice.
- -----. 1995. Cooperative Learning: Theory. Recearch and Practice.

- Roger T. Johnson and David W. Johnson (<a href="http://www.co-operationorg/page/html">http://www.co-operationorg/page/html</a>. Diunduh tanggal 1 Oktober 2013 pukul 20.00 WIB.
- Sabarti Akhadiah, Krisnasanjaya. Sintowati R. U. 1997. *Menulis I.* Jakarta: Depdikbud. Dirjen. Dikdasmen.
- Sarwiji Suwandi, 2005. "Penerapan Pendekatan Kontekstual (Contektual Teaching and Learning dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi" Makalah disajikan dalam MGMP Bahasa dan Sastra Indonesia tanggal 7 Maret 2005.
- -----. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan penulisan Karya Ilmiah* Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Shepardson, D. R. 1996. Cooperative Learning. Iowa: The Univercity of Iowa.
- Slamet, St. Y. 2009. Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia. LPP UNS dan UNS Press.
- Stone, J. M. 1990. *Cooperative Learning and Language Arts*. Riverside, California: Resources for Teachers, San Juan Capistrano.
- Suprayekti. 2006. *Journal Pendidikan* (http://www.bpk penabur, or, id/files/hal, 88-92 Diunduh tanggal 2 Oktober 2013 pukul 19.00 WIB.
- Suwarsih Madya. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. *Action Recearch*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- -----. 1993. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Temple, C., Ruth, N., dan Nancy, B. 1988. *The Beginning of Writing*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- The Liang Gie. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta Liberty. Temple, C., Ruth, N., dan Nancy, B. 1988. *The Beginning of Writing*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Tompkins, G. E. & Hoskisson, K. 1991. *Language Arts Content ans Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company.
- -----, G. E. 1994. *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Macmillan College Publishing Company.

Widdowson. H.G. 1978. *Teaching Language as Communication*. Oxford: Oxford University Press.

Yus, Rusyana 1988. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Universitas Diponegoro.